

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah uraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan.

- a. Gambaran Peradaban Islam di Benua Eropa dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” banyak menyimpan sejarah masa kejayaan Islam di Eropa, fenomena yang terjadi secara alami tanpa direkayasa. Untuk mengetahui fenomena benar-benar terjadi, penulis mengalisis melalui plot/alur, setting/latar, dan tokoh cerita novel tersebut.

Gambaran Fenomena peradaban Islam di Benua Eropa diantaranya, kota Wina Austria kota Paris Perancis, kota Cordoba dan Granada Spanyol, dan kota Istanbul Turki. Kota Wina terdapat gambaran fenomena bukit Kahlenberg, Der Weiner Deewan, Wient Stadt Museum, Vienna Islamic Center, kota Paris Perancis terdapat gambaran fenomena Saint Michel, Museum Louvre, area Museum Louvre, dan Le Grande Mosquee. Kota Cordoba dan Granada Spanyol gambaran fenomena peradaban Islam sebuah *Mezquita* rumah ibadah umat Islam diubah menjadi *Katedral* tempat ibadah umat Kristen. Sedangkan kota Granada adalah kota terakhir dinasti Turki menguasai Eropa, Mohammad Boabdil menyerahkan Istana Al-Hambra ke tangan ratu Isabella dan raja Ferdinand sebagai tanda menyerah melawan pasukan ratu Isabella dan raja Ferdinand. Ratu Isabella melakukan pembaptisan massal bagi rakyat Granada yang beragama Islam dan Yahudi, agar masyarakat kota Granada semuanya beragama Kristen. Kota terakhir

adalah kota Istanbul Turki, gambaran fenomena mulai dari Museum Hagia Sophia yang dulunya tempat ibadah umat Kristen dan Islam, sekarang telah diubah menjadi museum, *Blue Mosque* atau masjid biru, dan istana Topkapi.

b. Analisis Fenomenologi Peradaban Islam dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa

Peradaban Islam yang terjadi akan muncul dengan sendirinya, fenomena-fenomena Islam baik berasaskan tauhid, kosmopolitanisme atau pengetahuan, berasaskan moral yang agung, menyatukan agama dan negara, dan toleransi yang agung. Semua fenomenologi peradaban Islam telah dianalisis, ada sebagian fenomena yang tidak termasuk pada ranah peradaban Islam, ada sebagian fenomena yang masuk pada ranah fenomenologi peradaban Islam. Ini menunjukkan fenomena peradaban Islam secara alami, dan apa adanya.

Fenomenologi peradaban Islam harus berkaitan dengan plot/alur, setting/latar, dan tokoh cerita novel, cara untuk mengungkapkan fenomena peradaban Islam. Semua fenomena peradaban Islam memberikan pengetahuan baru, bahwa Islam sampai saat ini masih berjaya dan eksistensi dikalangan orang-orang yang sebagian tidak mempercayai adanya tuhan, ateis, dan islamphobia. Fenomena-fenomena Islam membuktikan bahwa, Islam adalah agama yang sempurna mengatur segala hal dengan bijaksana, tanpa ada yang diragukan.

5.2 Saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang penulis kemukakan, bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

1. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menambah pengetahuan dalam mengkaji sebuah karya sastra.
2. Bagi penelitian selanjutnya, menggunakan teori-teori baru dan menghasilkan penelitian baru agar berbeda dengan mahasiswa lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya melanjutkan pengkajian fenomenologi peradaban Islam, karena penulis hanya mengungkapkan fenomenologi peradaban Islam di benua Eropa, melihat bukti-bukti kutipan dari alur/plot, setting/latar, dan tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Baruadi, Moh Karmin. 2015. *Pengantar Penelitian Bahasa & Sastra*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra : Prinsip, Falsafah, dan Penerapan*. Yogyakarta: CAPS.
- , *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Fediansyah. 2016. *Skripsi: Nilai Pofetik dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra: Kajian Semiotika dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA*. Surakarta: Program Studi Magister Pengkajian Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hoed, Benny H. 1992. *Kala Dalam Novel*. Yogyakarta: Gajma Mada University Press
- Hutahean, Tiurma Lusyana. 2015. *Skripsi: Analisis Fenomenologi dalam novel Gampiran*. Samarinda: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman Samarinda.
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta. Paradigma.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Misiak Henryk, dan Sexton Staudt Virginia. 2005. *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial Dan Humanistik*. Diterjemahkan oleh E. Koeswara. Bandung: Refika Aditama.
- Ontien, Rainer Emyot. 2004. *Teori Sastra Indonesia: Masih di Batas Perbatasan*. Manado: Media Pustaka.
- Rais Hanum Salsabiela, dan Almahendra Ranga, 2012. *99 Cahaya di Langit Eropa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Siba'i Musthafa As, 2011. *Peradaban Islam*. Libanon: Dar al Waroq li Nasyr wa Tauji.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: STIKIP Gorontalo.

Wicaksono, Andi. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wellek, Renne dan Austin Werren. 1989. *Teori Kesusastaan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.